

KOMUNIKASI INOVASI DALAM ADOPSI PEMANFAATAN TEKNOLOGI MIKROHIDRO DI D.I. YOGYAKARTA

JULIAN NUGROHO



PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI PENELITIAN DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Komunikasi Inovasi dalam Adopsi Pemanfaatan Teknologi Mikrohidro di D. I. Yogyakarta” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Julian Nugroho
I3602201005



RINGKASAN

JULIAN NUGROHO. Komunikasi Inovasi dalam Adopsi Pemanfaatan Teknologi Mikrohidro di D. I. Yogyakarta. Dibimbing oleh SUMARDJO, ANNA FATCHIYA, dan DWI RETNO HAPSARI.

Energi terbarukan merupakan sumberdaya energi dengan kecepatan pertumbuhan tertinggi di dunia dalam proyeksi periode antara tahun 2012 hingga 2040. Konsumsi energi terbarukan tahunan meningkat dengan rerata sekitar 2,6 persen (Pugalendhi *et al.* 2024). Sato *et al.* (2017) mengungkapkan bahwa Indonesia merupakan satu dari negara-negara teraktif dalam promosi basis listrik pedesaan menggunakan mikrohidro. Satu hal yang perlu ditingkatkan ialah dokumentasi performa proyek-proyeknya guna mengimbangi luasnya instalasi tenaga mikrohidro. Program-program yang telah terlaksana lebih banyak gagal meneropong isu-isu kultural dan sosial dari masyarakat targetnya secara layak. Hal tersebut berdampak pada rendahnya penerimaan masyarakat atau bahkan penolakan dari para penggunanya (Sato *et al.* 2017). Peran komunikasi dalam pembangunan harus dihubungkan dengan arah perubahan yang memungkinkan aktivitas-aktivitas komunikasi yang terjadi dapat mengantisipasi pergerakan atau pembangunan (Rogers 2003). Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menganalisis tingkat adopsi inovasi para pengguna teknologi mikrohidro di D.I. Yogyakarta; (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi inovasi sebagai mediator terhadap keberlanjutan sosial para pengguna teknologi mikrohidro di D.I. Yogyakarta; dan (3) merumuskan strategi komunikasi yang dilakukan terhadap para pemangku kepentingan teknologi mikrohidro di D.I. Yogyakarta berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian non-eksperimental berupa survei lapangan dengan metode penelitian kuantitatif yang memperhitungkan sampel target populasi dan melakukan wawancara kuesioner, yang diperkaya penelitian kualitatif yang menggunakan wawancara mendalam. Penelitian ini tidak melakukan survei lintas seksi dan data dikumpulkan dengan metode sensus menggunakan kuesioner kuantitatif. Penelitian ini mengambil sampel sejumlah 99 orang kepala keluarga para pengguna teknologi mikrohidro di D.I. Yogyakarta dengan sebaran 58 orang di Pedukuhan Blumbang, 37 orang di Pedukuhan Kedungrong, dan empat orang di Pedukuhan Jarakan di D.I. Yogyakarta. Penelitian dilakukan dalam tahap pengambilan sampel data primer dan sekunder pada Juli hingga Agustus 2024. Proses analisis data yang dilakukan menggunakan program komputer MPlus ialah analisis kesesuaian isian kuesioner dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), analisis hubungan pengaruh antar-variabel dengan *structural equation modelling*, dan analisis persentase respon per item variabel dalam indeks transformasi menggunakan *software* Microsoft Excel. Proses analisis data tersebut, komparasi hipotesis, hingga penarikan kesimpulan serta penyusunan strategi komunikasi dilakukan pada Agustus hingga Oktober 2024.

Indeks transformasi variabel tingkat adopsi inovasi secara rerata termasuk kriteria rendah. Kriteria rendah ini bermakna bahwa para kepala keluarga pengadopsi inovasi teknologi mikrohidro di Pedukuhan Kedungrong, Blumbang, dan Jarakan secara umum merasa bahwa mereka tidak mengadopsi teknologi mikrohidro secara total guna memenuhi kebutuhan listrik mereka. Dimensi intensitas adopsi inovasi memiliki kategori rendah yang bermakna bahwa para



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

kepala keluarga pengadopsi inovasi teknologi mikrohidro tersebut secara umum merasa bahwa mereka tidak melakukan pengadopsian teknologi mikrohidro dengan intensitas yang tinggi. Dimensi waktu adopsi inovasi memiliki kategori rendah yang bermakna bahwa para kepala keluarga pengadopsi inovasi teknologi mikrohidro tersebut secara umum merasa bahwa mereka tidak melakukan pengadopsian teknologi mikrohidro dalam jangka waktu yang relatif singkat.

Tiga variabel prediktor yaitu atribut inovasi yang dipahami, saluran komunikasi, dan karakteristik individu tidak berpengaruh signifikan terhadap mediasi tingkat adopsi inovasi kepada keberlanjutan sosial. Tiga variabel prediktor lainnya yaitu pengambilan keputusan inovasi, intensitas promosi agen perubahan, dan eksistensi norma sosial masyarakat sebaliknya berpengaruh signifikan terhadap mediasi tingkat adopsi inovasi kepada keberlanjutan sosial. Faktor yang berpengaruh paling signifikan terhadap mediasi tingkat adopsi inovasi kepada keberlanjutan sosial adalah eksistensi norma sosial masyarakat meskipun pengaruhnya negatif. Pengaruh negatif ini dimaknai bahwa semakin tinggi tingkat adopsi inovasi yang terjadi semakin menekan keberlanjutan sosial yang terbangun. Faktor yang berpengaruh positif paling signifikan terhadap mediasi tingkat adopsi inovasi kepada keberlanjutan sosial adalah intensitas promosi agen perubahan. Pengaruh positif ini dimaknai bahwa semakin tinggi tingkat adopsi inovasi yang terjadi semakin meningkatkan keberlanjutan sosial yang terbangun.

Perencanaan strategi komunikasi terhadap pemangku kepentingan mikrohidro di Pedukuhan Jarakan, Pedukuhan Kedungrong, dan Pedukuhan Blumbang dirancang dengan mempertinbangan faktor-faktor pengambilan keputusan inovasi, intensitas promosi agen perubahan, dan eksistensi norma sosial masyarakat. Hal ini menjadi pertimbangan karena akan memberikan hasil lebih efektif dalam proses komunikasi inovasi. Strategi komunikasi yang disusun berbasis konsep *logic model* dengan mengadaptasi format yang digunakan oleh Yayasan W.K. Kellogg.

Kata kunci : mikrohidro, tingkat adopsi inovasi, keberlanjutan sosial, strategi komunikasi



SUMMARY

JULIAN NUGROHO. Innovation Communication in Microhydro Technology Utilization Adoption in Yogyakarta. Supervised by SUMARDJO, ANNA FATCHIYA, and DWI RETNO HAPSARI.

Renewable energy was energy source with highest pace of growth in the world which was projected to be achieved in years of 2012-2040 period. Its annual consumption increased by average of around 2.6 percent (Pugalendhi et al. 2024). Sato et al. (2017) stated that Indonesia was one of the most active nations in rural-based electricity promotion by micro-hydro. The urgent improvement necessity was its projects' performance documentation in order to keep balance between vast micro-hydro power installations. The implemented programs were mostly failing to pay proper attention to cultural and social issues of their target communities. This situation gave impact to the low acceptance or even rejection from the adopter candidate communities (Sato et al. 2017). Communication role in development should be connected with change direction that provided possibilities for delivered communication activities to anticipate movement or development (Rogers 2003). This research aimed to : (1) analyze rate of adoption of innovation of the micro-hydro technology adopters in Yogyakarta; (2) analyze factors that influenced rate of adoption of innovation as mediator to social sustainability of the micro-hydro technology adopters in Yogyakarta; and (3) design formula of communication strategy that would be dedicated to micro-hydro technology adopters in Yogyakarta which was based on qualitative and quantitative data.

This conducted research was non-experimental research that utilized field survey with quantitative research that measured population target samples and questionnaire-based interview activities, which were enriched by qualitative research that emphasized indepth interview. This research did not conduct cross section survey and the data was collected by census method with quantitative questionnaires. This research took samples of 99 people of household head who adopted micro-hydro technology in Yogyakarta. Its distributions were 58 people in Blumbang Village, 37 people in Kedungrong Village, and four people in Jarakan Village in D.I. Yogyakarta. Primary and secondary data samples collection phase of this research was conducted in July until August 2024. Data analysis processes were questionnaire content relevancy analysis by Confirmatory Factor Analysis (CFA), inter-variables influence relation analysis by structural equation modeling by MPlus computer software, and response per variable item percentage analysis in transformation index by Microsoft Excel computer software. All of the processes of data analysis, hypothesis comparison, communication strategy design, until conclusion framing was conducted in August until October 2024.

The transformation index of rate of adoption of innovation variable indicated a low rank category in average. This low rank category meant that the household heads who adopted micro-hydro technology generally did not consider themselves as adopters who totally utilized micro-hydro technology. Dimension of innovation adoption intensity was considered as low rank category. It meant that the household head adopters did not consider themselves as adopters who intensively utilized high frequency micro-hydro technology. Dimension of innovation adoption duration was considered as low rank category. It meant that the household

@Hak_cipta_milikipb

IPB University

heads adopters generally did not consider themselves as adopters who utilized micro-hydro technology in short-term utilization period.

Three predictor variables that impacted no significant influences against rate of adoption of innovation mediation to social sustainability were perceived attribute of innovation, communication channel, and individual characteristics. Other three predictors that impacted significant influences against rate of adoption of innovation mediation to social sustainability were innovation desicion, intensity of agent of change promotion, and existence of communitiy's social norms. The most significant influential factor against the mediation of rate of adoption of innovation to social sustainability was the existence of communitiy's social norms, in spite of its negative influence. The negative influence was understood as the higher of the rate of adoption of innovation, it would penetrate into the lower social sustainability which was resulted. The most positive significant influential factor against the mediation of rate of adoption of innovation to social sustainability was the intensity of agent of change promotion. The positive influence was understood as the higher of the rate of adoption of innovation, it would also improve into the higher social sustainability which was resulted.

Communication strategy planning to be introduced to micro-hydro stakeholders in Blumbang, Kedungrong, and Jarakan Village was designed with consideration of factors of innovation desicion, intensity of agent of change promotion, and existence of communitiy's social norms. This approach was favorably selected because of its higher success possibilites to effectively gain expected result in innovation communication process. The planned communication strategy was based on logic model concept by adaptation to Kellogg Foundation format.

Keywords : microhydro, rate of adoption of innovation, social sustainability, communication strategy



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis initanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

KOMUNIKASI INOVASI DALAM ADOPSI PEMANFAATAN TEKNOLOGI MIKROHIDRO DI D.I. YOGYAKARTA

JULIAN NUGROHO

Disertasi

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

PROGRAM STUDI

KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2026



Judul Disertasi : Komunikasi Inovasi dalam Adopsi Pemanfaatan
Teknologi Mikrohidro di D. I. Yogyakarta
Nama : Julian Nugroho
NIM : I3602201005

Disetujui Oleh

Pembimbing 1
Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S.

Pembimbing 2
Prof. Dr. Ir. Anna Fatchiya, M.Si

Pembimbing 3
Dr. Dwi Retno Hapsari, S. P. M.Si

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi:
Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si.
NIP. 198510092014042001
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP. 197810032009121003



PRAKATA

Rasa syukur dan penuh pujian penulis hadirkan dan panjatkan kepada Alloh SWT karena berkat hidayah-Nya, rahmat-Nya, serta karunia-Nya, disertasi yang berjudul “Komunikasi Inovasi dalam Adopsi Pemanfaatan Teknologi Mikrohidro di D. I. Yogyakarta” ini dapat dituntaskan dengan baik. Disertasi ini tersusun dari hasil proses perenungan, penelitian, pembelajaran, evaluasi, dan refleksi yang meneguhkan serta memperkaya khasanah kelimuan penulis tentang pentingnya proses transfer pesan atau komunikasi yang efektif dalam tahapan introduksi suatu inovasi terutama teknologi energi terbarukan. Komunikasi inovasi yang efektif ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat pengadopsi teknologi energi terbarukan, serta mengantisipasi permasalahan yang dapat terjadi akibat kesalahpahaman ataupun informasi palsu.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Sumardjo, MS., Prof. Dr. Ir., Anna Fatchiya, M. Si., dan Dr. Dwi Retno Hapsari, SP., M.Si. yang telah membimbing, membantu, dan mengevaluasi sejak tahap perencanaan penelitian disertasi ini dirancang hingga tahap penyelesaiannya sebagai komisi pembimbing penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS. dan Dr. Ir. Dwi Sadono, M.Si. yang telah berkontribusi sebagai penguji luar komisi pembimbing pada ujian kualifikasi lisan, serta dukungan masing-masing sebagai Ketua Program Studi KMP dan Sekretaris Program Studi KMP. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Adi Firmansyah, SP., MP. dan Dr. Abdul Azis, S.Sos., M.Si. yang telah berkontribusi sebagai penguji pada ujian tertutup. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap dosen Fakultas Ekologi Manusia IPB University atas sambutan, kerjasama, bantuan, serta dukungannya selama perkuliahan dan penelitian disertasi berlangsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pak Leo sebagai perwakilan dari Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, dan Energi Sumber Daya Mineral D.I. Yogyakarta, Kepala Pakanewon Minggir Kabupaten Sleman D. I. Yogyakarta, Kepala Pedukuhan Jarakan D. I. Yogyakarta, Kepala Pedukuhan Blumbang D. I. Yogyakarta, Kepala Pedukuhan Kedungrong D. I. Yogyakarta, dan Ketua serta Jajaran Pengurus Asosiasi Mikrohidro Kedungrong yang telah memberikan dukungan baik informasi dan perijinan serta data primer dan sekunder sehingga penelitian disertasi ini dapat terwujud. Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga Rico dan kawan-kawan di Pedukuhan Blumbang atas bantuannya sebagai tim enumerator data primer. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada semua responden penelitian atas dukungan serta kerjasamanya sehingga penyelesaian disertasi ini dapat tercapai.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan Fakultas Ekologi Manusia IPB University selaku mahasiswa pascasarjana di Program Studi PPN maupun KMP angkatan 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024 atas kebersamaan dan warna-warni perjalanan akademis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan peneliti yaitu Pak Olih Solihin, Pak Balian, Pak Zaky, Pak Veronus, Pak Resman, Bu Ully, Mba Lovia, Mba Vania, Mas Iswan, dan para peneliti lainnya yang telah bekerjasama dengan baik selama ini dalam karya-karya ilmiah. Penulis mengucapkan terima kasih pula kepada pengurus sekretariat pascasarjana Fakultas Ekologi Manusia IPB University yaitu Bu Desi dan Kang Endang atas kerjasamanya selama ini dalam administrasi akademik dan setiap penyelesaian permasalahannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta

Bapak Suptiono dan Bu Mariah serta seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilan penelitian disertasi ini hingga selesai.

Penulis berharap disertasi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan beserta aplikasi-aplikasi keilmuan dan kemasyarakatan terkait. Setiap perkembangan baik sisi material maupun sisi non-material adalah sebuah kehormatan bagi penulis untuk bisa bermanfaat melalui penelaahan, pengujian, pembahasan, serta rekomendasi yang ditorehkan disertasi ini. Penulis berharap setiap pihak yang berkepentingan dan memanfaatkan disertasi ini akan semakin menemukan sisi positif dan kemanfaatan dari waktu ke waktu berdasarkan disertasi yang telah disusun.

Bogor, Agustus 2026

Julian Nugroho

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
1.5 Ruang Lingkup	6
I. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Komunikasi Inovasi	7
2.2 Tingkat Adopsi Inovasi	8
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Inovasi	9
2.4 Keberlanjutan Sosial	24
2.5 Strategi Komunikasi	29
2.6 Mikrohidro sebagai Inovasi	36
2.7 Hasil Penelitian Sebelumnya	38
2.8 <i>State of the Art</i>	47
2.9 Kesenjangan (<i>gap</i>) Penelitian	48
2.10 Kerangka Pemikiran	48
2.11 Hipotesis Penelitian	57
III. METODE PENELITIAN	58
3.1 Rancangan Penelitian	58
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	59
3.3 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	59
3.4 Definisi Operasional	64
3.5 Unit Analisis	69
3.6 Definisi Konsep, Definisi Operasional, dan Indikator	70
3.7 Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i>	80
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	90
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	90
4.2 Karakteristik Responden	91
4.3 Introduksi Mikrohidro di D.I. Yogyakarta	95
4.4 Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Mikrohidro	98
4.5 Pengaruh Faktor-Faktor Prediktor Tingkat Adopsi dalam Mediasinya terhadap Perubahan Sosial	111
4.6 Penilaian Indeks Transformatif	137

4.7	Strategi Komunikasi terhadap Pengadopsi Mikrohidro	143
4.8	Sifat Kebaruan (<i>novelty</i>)	155

V. SIMPULAN DAN SARAN 156

5.1	Simpulan	156
5.2	Saran	157

DAFTAR PUSTAKA 158

LAMPIRAN 175

DAFTAR TABEL

3.1	Definisi Konsep, Definisi Operasional, dan Indikator	70
4.1	Gambaran Usia Kepala Keluarga Pengadopsi	92
4.2	Gambaran Jenis Kelamin Kepala Keluarga Pengadopsi	93
4.3	Gambaran Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Pengadopsi	94
4.4	Gambaran Tingkat Penghasilan Kepala Keluarga Pengadopsi	95
4.5	Tingkat Adopsi Inovasi Mikrohidro	99
4.6	Jumlah Pengadopsi Teknologi Mikrohidro Berdasarkan Durasi Waktu	100
4.7	Distribusi Peruntukkan Teknologi Mikrohidro Berdasarkan Keperluan Rumah Tangga	107
4.8	Distribusi Pemanfaatan Peralatan Rumah Tangga dengan Teknologi Mikrohidro	110
4.9	Analisis <i>Structural Equation Modelling</i> Menggunakan MPlus	112
4.10	Jumlah Respon terhadap Indikator-Indikator Dimensi Kuntungan Relatif	114
4.11	Jumlah Respon terhadap Indikator-Indikator Dimensi Kompleksitas	115
4.12	Jumlah Respon terhadap Indikator-Indikator Dimensi Observabilitas	116
4.13	Jumlah Respon terhadap Indikator-Indikator Dimensi Kompatibilitas	118
4.14	Jumlah Respon terhadap Indikator-Indikator Dimensi Keterujicobaan	119
4.15	Jumlah Respon terhadap Indikator-Indikator Dimensi Tingkat Partisipasi Pengguna Inovasi dalam Keputusan Inovasi	121
4.16	Jumlah Respon terhadap Indikator-Indikator Dimensi Tingkat Intensitas Kehadiran Pengguna Inovasi dalam Keputusan Inovasi	122
4.17	Jumlah Respon terhadap Indikator-Indikator Variabel Cakupan Penggunaan Saluran Komunikasi	124
4.18	Jumlah Respon terhadap Indikator-Indikator Dimensi Intensitas Kontak dengan Klien	126

4.19	Jumlah Respon terhadap Indikator-Indikator Dimensi Tingkat Penerimaan oleh Masyarakat	127
4.20	Jumlah Respon terhadap Indikator-Indikator Variabel Eksistensi Norma Sosial Masyarakat	130
4.21	Jumlah Respon terhadap Indikator-Indikator Variabel Keberlanjutan Sosial	135
4.22	Data Indeks Transformasi Variabel Atribut Inovasi yang Dipahami	137
4.23	Data Indeks Transformasi Variabel Pengambilan Keputusan Inovasi	139
4.24	Data Indeks Transformasi Variabel Saluran Komunikasi	140
4.25	Data Indeks Transformasi Variabel Intensitas Promosi Agen Perubahan	141
4.26	Data Indeks Transformasi Variabel Eksistensi Norma Sosial Masyarakat	142
4.27	Data Indeks Transformasi Variabel Keberlanjutan Sosial	142
4.28	Format Pengisian Alur <i>Logic Model</i> Versi Yayasan Kellogg	151

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kategori Pengadopsi Inovasi menurut Rogers (2003)	8
2.2	Model Teori Tingkat Adopsi Versi Rogers (2003)	23
2.3	Kerangka Pemikiran dan Hubungan antar Variabel	56
4.1	Konstruk Penelitian dengan <i>Structural Equation Modelling</i> Menggunakan Program Komputer MPlus	112
4.2	Dasar Alur <i>Logic Model</i> Versi Yayasan Kellogg	144

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Daftar Riset-Riset Terdahulu	175
2.	Daftar Referensi Riset dalam <i>Systematic Literature Review</i>	359
3.	Riwayat Hidup	393